

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu dengan menggunakan model CIPP, pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk mengungkap data yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada dilapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai proses pengembangan program penelitian. Penelitian di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung pada awalnya penulis melakukan observasi awal dan survey ternyata ditemukan hal-hal yang menarik untuk diteliti.

3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan permasalahan yang terjadi sesuai dengan prinsip pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian menggunakan studi evaluasi. Menurut Arikunto dan Cepi, (2009:7) menjelaskan bahwa pada umumnya studi evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya

kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi evaluasi model CIPP, antara lain:

1. Berdasarkan pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif
2. Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pelaksanaan program kerja sekolah
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi
4. Hasil analisis data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dengan studi evaluasi model CIPP yang berupa konsep dan kategori dapat secara langsung untuk dijadikan kepentingan pengembangan kebijakan dan langsung diaplikasikan.

3.3 Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan penelitian di sekolah diketahui secara terbuka oleh warga Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari Universitas Lampung dan memohon izin kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan ratu Kota Bandar Lampung secara

formal melaksanakan penelitian dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti alata tulis, handphone, kamera dan lain-lain

2. Berdasarkan rekomendasi Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan ratu Kota Bandar Lampung peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan observasi di lapangan agar lebih memahami latar belakang penelitian yang sesungguhnya
3. Membuat jadwal kegiatan penelitian antara peneliti dengan subjek penelitian
4. Melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

Tanggal 17 November 2014 peneliti melakukan observasi ke Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung sebagai subjek peneliti. Peneliti menuju ruang Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang ke Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian program pasca sarjana di FKIP Manajemen Pendidikan Universitas Lampung. Kemudia kepala sekolah menjelaskan tentang kondisi sekolah secara umum kemudian beliau menyerahkan untuk menemui kepala tata usaha berkaitan dengan administrasi sekolah.

Peneliti menemui Kepala Tata Usaha untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan, peneliti mencatat data tentang guru, tenaga administrasi, siswa dan data lainnya yang mendukung penelitian kualitatif ini, sedangkan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan komite sekolah peneliti membuat janji terlebih dahulu.

Tanggal 17 November 2014 peneliti melakukan wawancara pertama dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung sekaligus melakukan observasi dalam wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung selama ini selalu mendapatkan dukungan secara penuh dan optimal dari Tim Pengembang Sekolah (TPS) dalam melaksanakan program kerja sekolah, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dari pukul 08.00-09.32 WIB.

Selanjutnya peneliti menemui tenaga pendidik Ibu Mardiana, S.Pd, Hj. Faridawati, S.Pd dan Herwati, S.Pd untuk melakukan wawancara saat itu beliau sedang melakukan pengamatan dengan kepada siswa-siswi yang sedang istirahat, dari hasil wawancara antara peneliti dengan tenaga pendidik tersebut dapat ditangkap beberapa hal antara lain tenaga pendidik merasa terbantu dengan adanya dukungan secara penuh dari Tim Pengembang Sekolah (TPS), tenaga pendidik merasa termotivasi ketika dalam melaksanakan program kerja Kepala Sekolah memberikan fasilitas dan sarana yang menunjang implmentasi program kerja sekolah dan tenaga pendidik dapat mengetahui kelemahan dan kesalahan dalam mengimplementasikan program kerja sekolah sehingga bisa secara cepat dilakukan evaluasi. Peneliti mewawancarai tenaga pendidik dari pukul 10.00-12.30 WIB.

Selanjutnya penulis meneruskan wawancara dengan Pengawas Sekolah Ibu Junaini dan Ibu Herwati serta Komite Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Bapak Ardiansyah, Andi Firmansyah dan Ibu Lili Sugiarti ketiga komite sekolah tersebut berhasil peneliti mintai keterangan yang menyatakan bahwa

Komite Sekolah selaku Tim Pengembang Sekolah (TPS) akan selalu mendukung secara penuh kebijakan program kerja sekolah yang sudah rencanakan dan dilaksanakan oleh sekolah asalkan program kerja sekolah yang dilaksanakan mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas sekolah. Peneliti mewawancarai tenaga pendidik dari pukul 13.00-16.30 WIB.

Peneliti dalam pengumpulan data juga melakukan observasi terhadap keadaan fisik dan lingkungan sekolah, upacara dan ritual, suasana dan proses belajar mengajar, pelaksanaan program kerja sekolah dan sistem pengelolaan program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Pada tanggal 24 sampai tanggal 26 peneliti melakukan pengamatan kegiatan perencanaan program kerja, pelaksanaan program kerja dan evaluasi program kerja melalui rapat kerja yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, dalam rapat kerja semua hadir mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekola, tenaga pendidik, pengawas sekolah, komite sekolah. setelah semua data selesai di analisis selanjutnya penulis menyusun laporan penelitian.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, komite sekolah dan siswa dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan implementasi program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dengan rincian pada tabel 3.4:

Tabel 3.4: Informan dalam Penelitian

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	
2	Guru	3	
3	Komite Sekolah	3	
4	Pengawas	2	
5	Siswa	2	
Jumlah		12	

Pemilihan sumber informan tersebut supaya data diperoleh mewakili atau representatif dari keadaan yang sebenarnya tentang implementasi program kerja sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Penentuan informan tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung ditetapkan sebagai informan kunci (*key informant*) karena memiliki pengetahuan dan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
2. Tenaga Pendidik dapat memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah dan segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan program kerja sekolah
3. Komite Sekolah ditetapkan sebagai informan dikarenakan komite sekolah merupakan bagian dari Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang memiliki pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan program kerja sekolah yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik
4. Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Semua data yang terekam dan tercatat akan dibaca berkali-kali untuk dipilih yang ada kaitannya dengan fokus penelitian dan diberikan kode berdasarkan suf fokus penelitian dan sumbernya. Pemberian kode sangat dibutuhkan guna memudahkan pencarian data secara bolak-balik. Secara rinci pengkodean dibuat berdasarkan pada teknik pengumpulan data kelompok informan seperti terlihat dalam tabel 3.5:

Tabel 3.5: Pengkodean Teknik Pengumpulan data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	Kepsek
		Dewan Guru	DW
		Komite Sekolah	KS
		Pengawas Sekolah	PS
Observasi	O	Guru	G
Dokumentasi	D	Sekolah	S
		Guru	G
		Siswa	S

Pemberian kode memudahkan pemasukan data kedalam mantriks cek data ditingkat kejenuhan dan menghindari adanya data penting yang tercecer, penggunaan mantriks cek data memudahkan penentuan tingkat kejenuhan data pada sub bagian fokus penelitian dan menghindari kesulitan analisis karena menumpuknya data pada akhir periode pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data-data dan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini ada bermacam-macam bentuk dan karakteristik yang masing-masing membutuhkan teknik yang berada dalam proses pengumpulan dan analisisnya. Selanjutnya data yang diperoleh

dalam penelitian ini di analisis menurut jenis dan teknik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian evaluatif ini dikumpulkan melalui pendekatan CIPP dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara, pengamatan atau observasi dan studi dokumentasi, ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan dalam penelitian ini namun diutamakan menggunakan teknik wawancara mendalam karena dapat mengungkap makna yang tersembunyi dibalik fenomena. Berdasarkan penjelasan tersebut maka untuk lebih jelas dapat dilihat dalam uraian dibawah ini:

3.5.1 Wawancara

Dengan melihat kondisi obyek yang diteliti maka wawancara mendalam akan dilakukan kepada:

- a. 1 Kepala Sekolah Hj. Suriana, S.Pd
- b. 3 Dewan GuruMardiana, S.Pd, Hj. Faridawati, S.Pd dan Herwati, S.Pd
- c. 3 Komite Sekolah Ardiansyah, Andi Firmansyah dan Ibu Lili Sugiarti
- d. 2 Pengawas Sekolah Junaini dan Herwati
- e. 3 orang siswa Anggraini, Ayu Cahya Ningrum dan Dewi Lestari

3.5.2 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati terhadap fenomena yang diteliti, melalui teknik ini diharapkan akanmendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai obyek yang diamati, karena peneliti dalam hal ini akan mengadakan pengamatan langsung. Untuk model pengamatan yang digunakan adalah observasi tak berperan (*participant observation*) di mana peneliti dalam

mengadakan pengamatan tidak melakukan peran apapun dalam kegiatan pelaksanaan evaluasi program kerja melalui model CIPP di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Dalam aplikasi di lapangan, *participant observation* dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan di Sekolahserta perilaku *stakeholder* dalam pelaksanaan evaluasi program kerja melalui model CIPP.

3.5.3 Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian dalam aplikasinya selama proses penelitian, peneliti melakukan telaah terhadap sejumlah dokumen yang terkait dengan penelitian ini, seperti buku Program Kerja Kepala Sekolah/RPPS, RAPBS, Program Komite, Profil sekolah serta data-data mengenai seputar pelaksanaan evaluasi program kerja melalui model CIPP yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

3.6 Analisis Data Model CIPP

Teknik analisis data model CIPP dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara untuk jenis data primer maupun dari sumber lainnya untuk data sekunder selanjutnya akan dianalisis untuk menilai apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Analisis data model CIPP diawali dengan menentukan bagian-bagian yang akan dianalisis yaitu Tim Pengembangan Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Analisis data dimaksudkan untuk memahami arti dan penafsiran sebagai cara menjelaskan dan membandingkan data yang sudah diterapkan dan diolah dengan

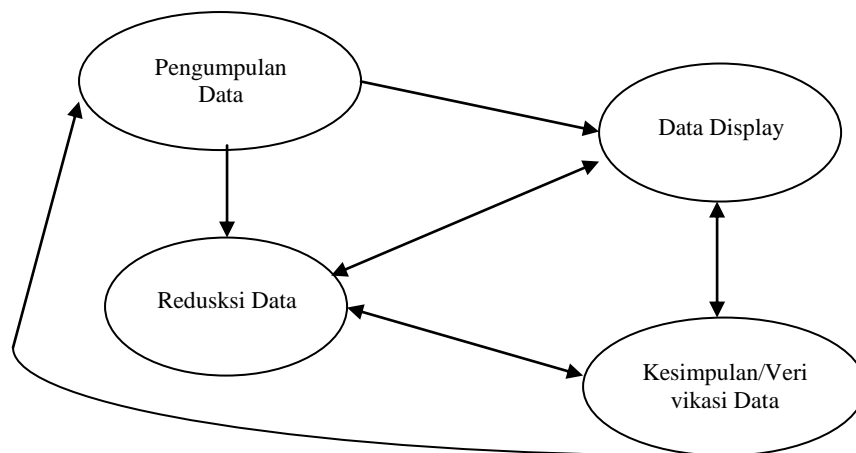
teori yang relevan, berdasarkan jenis data, analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemersatuan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar) yang muncul dalam catatan penulis di lapangan. Sehingga dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, secara sederhana dapat dijelaskan dengan reduksi data dan perlu mengartikan sebagai kuantitasnya. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya. Sementara itu penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan analisis interaktif. Menurut Patton (2006:28) bahwa suatu penyajian merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sedangkan kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi peneliti harus memberikan kesimpulan secara longgar, terbuka dan skeptis.

Sehingga dengan demikian model analisis data model CIPP ini dapat dijelaskan sebagai berikut, dalam pengumpulan data model ini peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data sampai dengan penyusunan kesimpulan, artinya data yang didapat di lapangan kemudian peneliti menyusun pemahaman arti segala

peristiwa yang disebut dengan reduksi data dan diikuti penyusunan data yang berupa cerita secara sistematis.

Reduksi dan sajian data ini disusun pada saat peneliti mendapatkan unit data yang diperlukan dalam penelitian, pengumpulan data terakhir peneliti mulai melakukan usaha penarikan kesimpulan dengan menarik verifikasi berdasarkan reduksi dan sajian data. Jika permasalahan belum terjawab dan atau belum lengkap maka peneliti harus melengkapi kekurangan tersebut di lapangan dahulu. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat dalam gambar analisis data model interaktif dibawah ini:

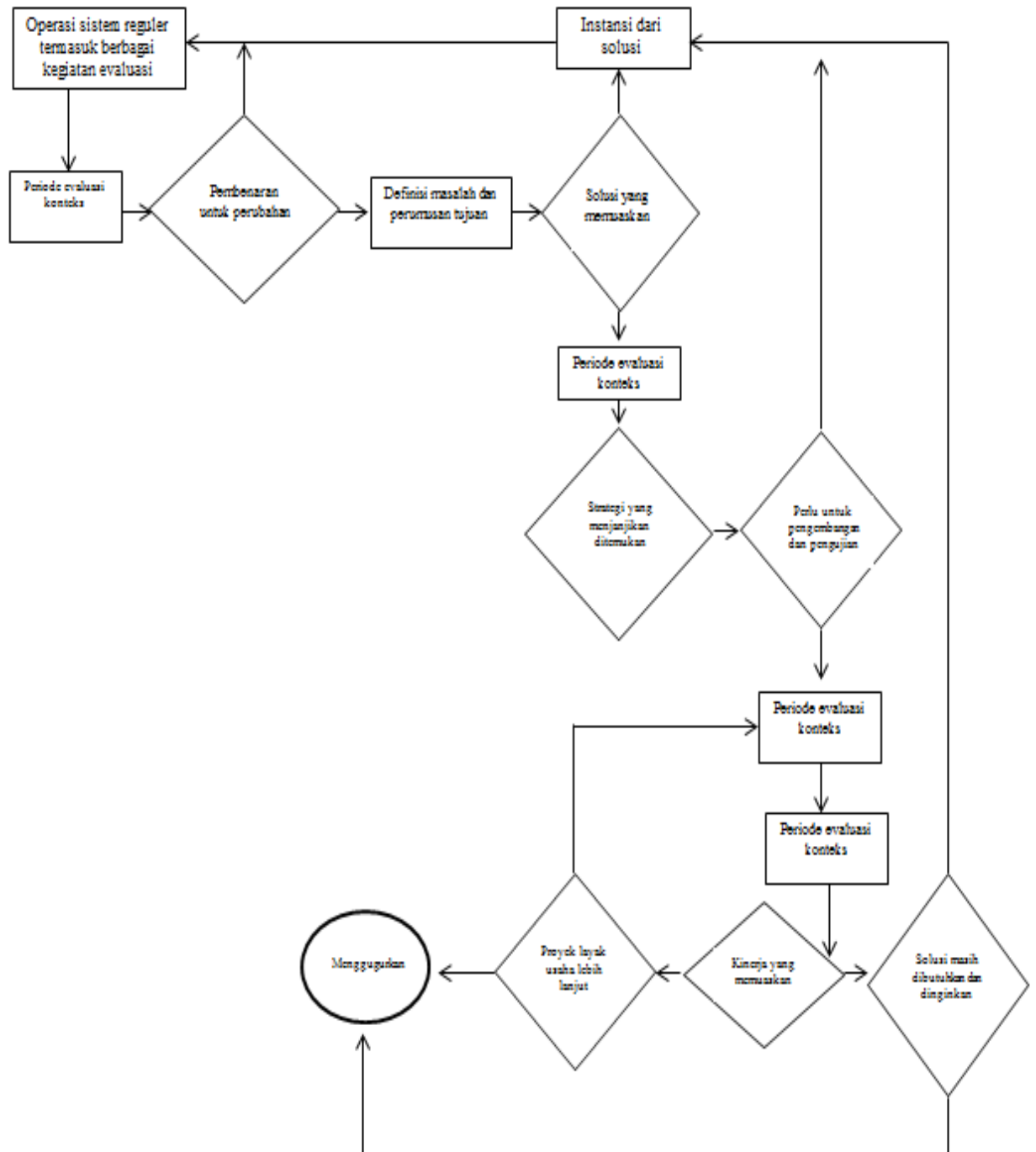


Gambar 3.6: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Berdasarkan uraian di atas maka model analisis interaktif di atas akan dielaborasi dengan analisis evaluasi model CIPP, CIPP sebagai metode evaluasi memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem, maka CIPP akan menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponen *context*, *input*, *process* dan *product*.

1. Konteks dalam penelitian ini adalah bentuk dukungan tim pengembang sekolah (TPS) pada pelaksanaan program Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
2. Input dalam penelitian ini adalah kompetensi guru serta sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
3. Proses dalam penelitian ini adalah pengelolaan program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengontrolan
4. Produk dalam penelitian ini adalah Prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dibidang akademik dan non akademik.

Secara proses analisis data model CIPP ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.7: Desain Analisis Data Model CIPP

Berdasarkan desain di atas maka dapat diketahui bahwa desain di atas dapat memberikan informasi mengenai rencana yang akan dilakukan dan dari siapa informasi dikumpulkan selama proses evaluasi dilakukan. Untuk menilai suatu evaluasi program kerja sekolah yang baik, orang yang terlibat dalam evaluasi

adalah orang yang tepat dan dilakukan sesuai rencana maka dalam evaluasi program kerja sekolah menggunakan desain evaluasi. Demikian juga pada pelaksanaan evaluasi program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Adapun desain yang digunakan dalam evaluasi program ini adalah pelaksanaan program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang sudah disusun oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS). Evaluator diharapkan membuat kesimpulan umum menyingkat dan membuat laporan tentang keberhasilan program kerja sekolah karena laporan hasil evaluasi program kerja sekolah dapat mempengaruhi keputusan atau pengambilan kebijakan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mampu mendemostrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Menurut Moleong, (2013:320) keempat kriteria tersebut adalah (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) Ketergantungan (*dependability*) dan (4) kepastian (*confirmability*).

Berdasarkan keempat pengujian di atas yang paling utama diuji adalah uji derajat kepercayaan (*credibility*) yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check* dan analisis kasus negatif. Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, menurut Sugiyono, (2010:330) teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu teknik observasi partisipatif, wawancara

mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda-beda dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:
 - a. Membandingkan data dengan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
 - d. Membandingkan dengan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa, orang yang berpendidikan, orang berada, serta orang pemerintahan
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, menurut Patton dalam Moleong, (2013:331) terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

3. Triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data pada dasarnya penggunaan suatu tim peneliti dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini cara lain adalah dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lain
4. Triangulasi teori yaitu fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, sedangkan menurut Patton, Moleong, (2013:331) berpendapat bahwa hal itu bisa dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding
5. Diskusi dengan sejawat dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian. Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan rekan sejawat peneliti di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung antara lain kepala sekolah Ibu Hj. Suriana, S.Pd, dewan guru Ibu Mardiana, S.Pd, Hj. Faridawati, S.Pd dan Herwati, S.Pd serta Pengawas Sekolah Ibu Junaini dan Ibu Herwati. Pengecekan dilakukan dengan untuk mendapatkan komentar setuju atau tidak atau untuk melengkapi informasi yang perlu untuk dilengkapi. Komentar atau tambahan informasi digunakan untuk memperbaiki catatan yang telah dikumpulkan peneliti selama berada di lapangan
6. Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan

kesimpulan. Pengecekan anggota bisa dilakukan secara formal maupun secara tidak formal banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para informan.

3.8 Tahapan Penelitian

3.8.1 Tahap pra lapangan dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2014, pada tahap pra lapangan memiliki tujuh tahapan antara lain:

1. Menyusun rencana penelitian tentang implementasi program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu melalui studi evaluasi model CIPP
2. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian
3. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung
4. Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan, penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari orang lain dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan
5. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberian informasi situasi dan kondisi latar penelitian
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan meliputi alat tulis dan alat perekam
7. Tahapan pralapangan diakhiri dengan seminar proposal tesis yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014

3.8.2 Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan pada bulan September-November 2014, tahap ini dibagi dalam tiga bagian, antara lain:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti menggunakan latar penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung untuk mempermudah karena telah paham dan lebih mudah ketika mempersiapkan diri.

2. Memasuki lapangan

Peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin melakukan pengumpulan data atau melengkapi informan umum yang diperoleh pada awal observasi

3. Berperan serta dalam pengumpulan data, meliputi batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan dan meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, analisis di lapangan.

3.8.3 Tahap analisa data, dilaksanakan pada bulan Desember 2014-Januari 2015 meliputi pengumpulan data dan pencatatan data, analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dengan pengumpulan data atau melengkapi informasi umum yang telah diperoleh pada observasi awal. Data yang terkumpul dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian dan dimasukkan ke dalam matrik cek data. Data dipaparkan dalam bentuk naratif. Temuan dipaparkan secara naratif, matrik dan diagram konteks. Pembahasan berikutnya adalah kesimpulan dan saran

3.8.4 Tahap pelaporan hasil penelitian, tahap terakhir adalah membuat laporan penelitian, pembuatan laporan penelitian termasuk hasil kaji ulang empat fokus yang diajukan. Laporan penelitian terdiri dari latar belakang

penelitian, tinjauan pustaka, pemilihan metode yang digunakan, penyajian data, pengkajian temuan dan kesimpulan yang disajikan secara naratif. Penulisan menggunakan pedoman yang berlaku di Universitas Lampung. Tahap akhir seminar hasil penelitian pada tanggal 22 Januari 2015.